

Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa Fisip Unsrat Terhadap Belanja Online

Oleh:
Cynthia Melisa¹
Juliana Tumiwa²
Shirley Y.V.I. Goni³

Abstrak

Perubahan adalah bentuk peralihan yang merubah tata kehidupan masyarakat yang berlangsung terus menerus karena sifat sosial yang dinamis dan bisa terus berubah. Kegiatan berbelanja yang dulunya hanya dikenal melalui toko fisik sekarang dapat dilakukan secara *online*. Umumnya mahasiswa melakukan belanja *online* bukan di dasarkan pada kebutuhan semata, melainkan demi kesenangan dan gaya hidup sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Dengan fokus penelitian informan ada 10 orang mahasiswa yang terdiri dari 7 program studi yang tersedia di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Belanja online telah merubah gaya hidup mahasiswa fisip menjadi boros dikarenakan dari 10 informan yang peneliti ambil, dalam hitungan satu bulan, mahasiswa fisip tidak cukup untuk membeli satu kali barang di *online shop*. Mereka selalu membeli barang yang bukan menjadi kebutuhan tetapi hanya karena melihat produk dari iklan yang ditawarkan oleh *online shop* mereka membeli barang yang mereka inginkan.

Kata Kunci : , Perubahan, Gaya Hidup, Mahasiswa

¹Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Perkembangan bisnis belanja *online* juga di dukung oleh peningkatan produktifitas dari industri yang menyediakan berbagai macam produk untuk di pasarkan melalui media internet. Hal inilah yang memicu maraknya usaha jual beli melalui internet (*online shop*) karena mudah untuk dijalankan, tidak memerlukan modal yang besar dan tidak harus membutuhkan sistem manajemen yang rumit untuk mengelolanya. Sekarang ini cukup dengan adanya foto produk dan akses internet untuk memasarkannya ke dalam situs jual beli maupun situs jejaring sosial, usaha ini sudah dapat berjalan.

Di Indonesia banyak yang sudah melakukan sistem belanja *online* seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, Bli-bli, dan masih banyak toko *online* yang memberlakukan sistem jual beli dalam semua produk. Proses jual beli yang dulunya harus dilakukan dengan bertatap muka, tetapi sekarang hanya cukup dengan menekan klik di *gadget* yang sudah terhubung dengan internet.

Bisnis belanja *online* berkembang pesat tanpa terbatas waktu dan tempat. Jual beli dengan internet sebagai media penghubung dan *website* sebagai katalog pemasaran, lebih praktis dan efisien karena tidak mengharuskan pertemuan langsung antara penjual dengan pembeli. Pembelian produk ataupun jasa secara *online* menjadi alternatif yang berkembang pesat saat ini. Bahkan bisnis belanja *online* memiliki banyak kelebihan yaitu dari segi pelayanan, efektifitas, keamanan, dan juga popularitas. Umumnya mahasiswa melakukan belanja *online* bukan di dasarkan pada kebutuhan semata, melainkan demi kesenangan dan gaya hidup sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros.

Gaya hidup merupakan cara hidup seseorang untuk menghabiskan waktu (aktivitas) yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya. Cara hidup yang

dilakukan setiap masyarakat biasanya berbeda-beda bergantung pada aktivitasnya sehari-hari, baik karena kebutuhan maupun pengaruh lingkungan sekitar.

Pada setiap kesempatan aktivitas seseorang, *online shopping* menjadi perbincangan oleh sebagian kalangan mahasiswa. Mereka cenderung memiliki ketertarikan dengan produk-produk *online shop* untuk menjaga penampilan sebagai wujud identitas diri. Hal ini dikarenakan belanja *online* memiliki manfaat tersendiri bagi konsumennya yaitu hemat, baik hemat waktu, biaya, maupun tenaga.

Sehingga munculnya *online shop* ini menimbulkan perubahan gaya hidup pada mahasiswa. Salah satunya adalah perilaku konsumtif, mereka belanja lewat *online* bukan karena kebutuhan lagi tetapi agar terlihat *fashionable*. Perilaku konsumtif pada pemilihan barang menunjukkan adanya pengaruh modernisasi, di mana fungsi barang diabaikan dan *trend* barang menjadi pertimbangan utama dalam pemilihannya. Perilaku konsumtif yang terjadi di kalangan mahasiswa ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang mendorong mereka dalam memilih berbelanja secara *online* yaitu tanpa adanya pertimbangan yang mengarah pada faktor kebutuhan (nilai guna) dan justru lebih mengarah pada faktor *prestige* (nilai tanda). Untuk menjaga eksistensi kelompok pertemanannya, maka mahasiswa di haruskan untuk menggunakan produk yang sama dengan teman-temannya yang lain sehingga membuat mahasiswa tertarik untuk berbelanja secara *online* demi memenuhi kebutuhannya karena dengan cara berbelanja secara *online* ini apa yang mereka butuhkan, mereka dengan sangat mudah dapatkan dan beli tanpa terbatasnya waktu dan tempat dimana mereka sedang berada.

Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh Penulis sebagai pembanding dan tolak ukur serta mempermudah Peneliti dalam menyusun

penelitian. Penulis harus belajar dari penelitian lain, untuk menghindari pengulangan penelitian dan duplikasi, sumber penelitian terdahulu di kutip dari karya ilmiah Skripsi Jurnal.

Pertama, penelitian yang di lakukan oleh Haning Dwi Pratiwi dengan judul penelitian “*Online Shop* Sebagai Cara Belanja Di Kalangan Mahasiswa Unnes”. Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana fenomena *online shop* yang terjadi di kalangan mahasiswa Unnes dan faktor yang menyebabkan mahasiswa Unnes memilih cara belanja melalui *online shop* dalam memenuhi kebutuhan.

Kedua, penelitian yang di lakukan oleh Husainatul Jazilah dengan judul penelitian “Belanja *Online* Sebagai Bentuk Perubahan Gaya Hidup Perempuan Masa Kini Di Desa Dadapan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan”. Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana perubahan gaya hidup para perempuan di Desa Dadapan saat berbelanja *online* dan faktor yang mempengaruhi para perempuan di Desa Dadapan menjadi pelaku *shopaholic*.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada objek, lokasi, judul, serta teori yang digunakan. Pada penelitian terdahulu *pertama*, perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu Mahasiswa Unnes, dengan lokasi di Universitas Negeri Semarang, serta judul *Online Shop* Sebagai Cara Belanja Di Kalangan Mahasiswa Unnes, teori yang digunakan adalah Kajian Teori Perubahan Sosial dan Teori Konsumsi. Sedangkan penulis objek penelitiannya Mahasiswa Fisip Unsrat, dengan lokasi penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado, serta judul penelitian Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa Fisip Unsrat terhadap *Belanja Online*, dengan menggunakan Teori Masyarakat Konsumsi yang di cetuskan oleh Jean Baudrillard.

Pada penelitian terdahulu *kedua*, perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu Perempuan, dengan lokasi penelitian di Desa Dadapan

Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Sedangkan penulis objek penelitiannya Mahasiswa Fisip Unsrat, dengan lokasi penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam melihat dan merangkap peristiwa dan fenomena yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti agar mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado.

Dipilihnya lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti ingin mengetahui dan mengamati Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa Fisip Unsrat Terhadap Belanja *Online*

Adapun informan dalam penelitian ini adalah 10 Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik di Universitas Sam Ratulangi Manado yang terdiri dari 7 Program Studi dan 5 Jurusan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik.

teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi (pengamatan), *interview* (wawancara) bersama kuesioner (angket), dan dokumentasi

Pembahasan

Kegiatan belanja *online* sudah tidak asing lagi bagi kalangan mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Kegiatan berbelanja *online* bisa dibilang praktis karena tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga saat ingin membelinya. Sehingga belanja online telah merubah gaya hidup mahasiswa saat ini, dimana mereka selalu berkeinginan untuk membeli suatu barang yang seharusnya tidak terlalu dibutuhkan, dikarenakan dengan keterjangkauan harga, banyak diskon yang di dapatkan, dan juga barang yang diperlukan mudah dicari di *online shop*.

Sehingga bagi kalangan mahasiswa FISIP UNSRAT, belanja *online* termasuk dalam kategori untuk memenuhi gaya hidupnya, yang sebagian besar dari mereka dapat dipastikan gaya hidupnya telah berubah setelah hadirnya *online shop*. Seperti yang diungkapkan KM mahasiswa sosiologi angkatan 2020 mengatakan :
 “Perubahan yang saya rasakan dengan adanya *online shop* itu dari segi waktu dan biaya tentu lebih efisien dalam arti tidak perlu jalan berjam-jam di *mall*, cukup *scroll* melalui *smartphone* sehingga belanja untuk membeli kebutuhan yang kita inginkan menjadi lebih mudah, dan biasanya biayanya lebih terjangkau apalagi kalau ada gratis ongkos kirim.” (Wawancara, 17 Desember 2022)

Dari 10 mahasiswa yang diteliti, 8 menyampaikan jawaban yang senada seperti penuturan informan KM diatas bahwa belanja *online* telah mengubah gaya hidup mahasiswa karena dengan berkembangnya zaman apapun mudah untuk didapatkan termasuk dalam mengakses media sosial ataupun *marketplace* yang menawarkan produk *online*. Hal ini juga disampaikan oleh GS mahasiswa jurusan ilmu komunikasi angkatan 2020 mengatakan :

“Adanya *online shop* membuat perubahan gaya hidup saya menjadi konsumtif, karena banyak barang yang menarik yang ditawarkan oleh *online shop* dengan harga yang terjangkau, sehingga saya pun tertarik untuk membelinya.” (Wawancara, 16 Desember 2022)

Dalam hal ini bahwa belanja *online* telah membuat gaya hidup GS berubah, karena sebelumnya dia berbelanja yang dibutuhkan saja tetapi dengan adanya situs belanja *online*, GS selalu membeli apa yang diinginkan karena tergiur dengan harga yang terjangkau.

Faktor Pendorong Memilih Belanja Online

1. Tersedia Banyak Promo / Diskon

Toko *online* memberikan banyak promo untuk menarik pembeli. Beragam promo yang ditawarkan tempat belanja inilah yang

membuat banyak orang khususnya mahasiswa bertransaksi di dunia modern seperti ini. Jenis promo yang ditawarkan oleh pelaku bisnis *online* juga beragam, mulai dari berupa potongan harga, gratis ongkir (ongkos kirim), *point reward* yang dapat ditukarkan, hingga *voucher* belanja lainnya. Seperti yang dikatakan oleh KM mahasiswa jurusan sosiologi angkatan 2020 yang mengatakan :

“Biaya atau harga dari barang yang mau dibeli biasanya lebih terjangkau daripada membeli barang secara langsung seperti di toko, karena banyak *voucher* gratis ongkir atau *cashback* yang tersedia.” (Wawancara, 17 Desember 2022)

2. Ketersediaan Produk

Kumpulan barang dagangan yang dimiliki penjual. Dengan banyaknya ketersediaan produk atau barang tersebut itulah yang membuat mahasiswa dengan mudah untuk mencari dan memperoleh barang yang diinginkannya. Seperti halnya yang diungkapkan oleh GS mahasiswa jurusan ilmu komunikasi angkatan 2020 yang mengatakan :

“Keinginan untuk membeli barang yang dibutuhkan dengan cepat dan mudah dicari di *online shop*, karena sebagian besar barang yang dibutuhkan sudah tersedia di *online shop*.” (Wawancara, 16 Desember 2022)

Sama halnya dengan yang dikatakan oleh GA mahasiswa program studi ilmu pemerintahan angkatan 2020 mengatakan :

“Karena di *online shop* tersedia banyak pilihan serta rata-rata semua kebutuhan yang ingin dibeli sudah tersedia di *online shop*.” (Wawancara, 11 Januari 2023)

3. Efisiensi Waktu

Bagi mahasiswa yang memiliki aktifitas yang cukup padat ataupun yang tidak memiliki banyak waktu untuk keluar dan karena malas untuk pergi ke pusat perbelanjaan seperti *mall*, pasti akan lebih memilih alternatif belanja *online* karena tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi dan menghemat waktu karena tidak perlu lagi untuk mendatangi toko satu persatu untuk mendapatkan barang yang diinginkan.

Cukup hanya dengan membuka *handphone* dan membuka *website online* yang dituju, mahasiswa sudah bisa menemukan barang yang dicari yang kemudian akan dibelinya. Seperti yang dikatakan oleh EE mahasiswa program ilmu politik angkatan 2019 mengatakan :

“Saya memilih belanja *online* karena dari saya sendiri pun malas untuk mencari barang secara langsung ke toko, karena menurut saya pengeluaran yang dikeluarkan akan lebih banyak.” (Wawancara, 17 Desember 2022)

Sama halnya yang dikatakan oleh AS mahasiswa program studi perpustakaan angkatan 2019 mengatakan :

“Saya melakukan belanja *online* karena menurut saya ada faktor keefektifan dalam waktu kapan saja saat kita ingin berbelanja hanya tinggal melihat dari hp.” (Wawancara, 19 Desember 2022)

Begitu juga menurut NA mahasiswa antropologi 2021 mengatakan faktor yang mendorong memilih belanja *online* adalah : “Menurut saya karena dengan belanja *online* kita tidak repot keluar rumah untuk mencari barang yang dibutuhkan.” (Wawancara, 21 Desember 2022)

2. Mengikuti Perkembangan Zaman

Kemajuan teknologi saat ini semakin pesat. Dengan perkembangan teknologi membuat mahasiswa dengan mudah melakukan yang mereka inginkan melalui *handphone* mereka. Sehingga dengan adanya belanja *online* yang semakin berkembang menjadi salah satu bentuk perubahan gaya hidup mahasiswa saat ini dalam mengikuti perkembangan zaman.

Seperti yang dikatakan oleh RP mahasiswa jurusan sosiologi angkatan 2019 mengatakan :

“Saya melakukan belanja *online* karena perkembangan zaman saat ini yang membuat saya jadi memanfaatkan teknologi seperti hp yang membuat setiap keinginan yang saya butuhkan dengan mudah saya bisa dapatkan.” (Wawancara, 17 Desember 2022)

3. Alasan Mahasiswa Fisip Memilih Berbelanja *Online*

Belanja *Online* adalah suatu tempat berjualan barang yang sudah banyak dilakukan oleh masyarakat khususnya kalangan anak muda seperti mahasiswa. Belanja *Online* juga memberikan beragam kemudahan bagi konsumen seperti :

1. Calon pembeli dapat melihat berbagai tawaran menarik pada produk yang diinginkannya.
2. Calon pembeli dapat membandingkan kualitas dan harga produk tanpa perlu menghabiskan banyak waktu untuk datang ke berbagai toko.
3. Barang bisa langsung diantar ke tempat tinggal pembeli.

Seperti yang dikatakan oleh GS mahasiswa jurusan ilmu komunikasi angkatan 2020 mengatakan :

“Ya karena sangat memudahkan pembeli maupun penjual dalam membeli / menjual suatu barang / jasa karena tidak dibatasi jarak, ruang, dan waktu sehingga dapat dilakukan dimana pun dan kapan saja.” (Wawancara, 16 Desember 2022)

Hadirnya *online shop* memang memberikan kemudahan terhadap konsumen dalam berbelanja. Konsumen dapat melakukan pembelian dimana saja dan kapan saja, tidak perlu mengunjungi toko atau pasar untuk membeli barang yang dibutuhkan, dan juga dapat dilakukan seharian tanpa ada batas waktu. Hal inilah yang menguntungkan konsumen dalam menentukan waktu untuk melakukan aktivitas membuka aplikasi belanja *online*.

Berbeda dengan yang dikatakan oleh EE mahasiswa program studi ilmu politik angkatan 2019 mengatakan :

“Alasan saya memilih untuk melakukan pembelian barang di belanja *online* karena saya sendiri malas untuk berpergian ke toko untuk membeli kebutuhan yang saya butuhkan, karena di zaman sekarang seperti ini apa yang kita mau dengan mudah kita bisa dapatkan dengan mencarinya di toko-toko *online*.” (Wawancara, 17 Desember 2022)

Sama halnya yang dikatakan oleh AG mahasiswa program studi administrasi bisnis angkatan 2019 mengatakan :

“Karena dengan adanya belanja online sangat membantu saya dalam mencari barang yang dibutuhkan dengan mudah untuk dilakukan, saya sendiri pun terkadang sendiri malas untuk membeli barang secara langsung karena kalau saya ingin membeli suatu barang, saya akan mempertimbangkan harga di satu toko dengan ditoko yang lainnya sebelum membelinya , akan tetapi dengan adanya belanja online saya bisa dapat melihat perbandingan harga.” (Wawancara, 19 Desember 2022)

Disaat seseorang diliputi rasa malas, tetapi ada kebutuhan yang harus di wujudkan, maka belanja *online* menjadi pilihan yang tepat. Belanja *online* memang memudahkan konsumen untuk tetap bisa melakukan transaksi tanpa harus keluar rumah.

Tinjauan Dari Teori Masyarakat Konsumsi “Jean Baudrillard”

Perubahan gaya hidup mahasiswa fisip terhadap belanja *online* dikaji menggunakan teori Masyarakat Konsumsi dari Jean Baudrillard. Menurut Jean Baudrillard, masyarakat konsumsi merupakan masyarakat yang mengkonsumsi bukan hanya barang, namun juga jasa manusia. Sehingga seiring berkembangnya zaman, seseorang mengkonsumsi tidak lagi mementingkan fungsinya, tetapi hanya sebatas ingin memiliki status terhadap barang yang di konsumsi tersebut. Kehidupan masyarakat konsumsi bisa dilihat melalui suatu barang yang mereka pakai, saat ini kebanyakan masyarakat lebih memikirkan keinginan daripada kebutuhan, dan mengabaikan fungsi alih dari suatu barang yang di konsumsi.

Seperti yang di katakan oleh Jean Baudrillard “Bahwa dalam masyarakat berkembang, masyarakat mengkonsumsi suatu barang bukan untuk memenuhi kebutuhan melainkan sebagai gaya hidup, sehingga mereka tidak pernah merasakan

kepuasan. Akibatnya terjadi suatu pemborosan secara besar-besaran.”

Seperti halnya yang dikatakan oleh NA bahwa dia belanja barang di *online shop* bukan karena kebutuhan tetapi hanya untuk kesenangannya saja. Sehingga barang yang dia beli di *online shop* merupakan barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan untuk dibeli. Hal tersebut merupakan perubahan gaya hidup yang dialaminya saat ini menjadi konsumtif karena membeli berbagai macam barang yang diinginkan bukan karena kebutuhan.

Menurut Jean Baudrillard, kegiatan mengonsumsi yang dilakukan masyarakat lebih mementingkan status yang ada pada suatu barang dan menjadikan tujuan konsumsi masyarakat saat ini berpindah dari kebutuhan hidup menjadi gaya hidup. Jadi kegiatan mengonsumsi barang tidak lagi atas dasar kegunaannya, namun lebih mengutamakan status yang ada pada barang itu sendiri.

Penutup Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan peneliti pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa belanja *online* di kalangan mahasiswa fisip telah dijadikan sebagai bentuk perubahan gaya hidup dalam berbelanja yang mudah dan praktis. Sehingga belanja *online* itu kegiatan berbelanja melalui internet, dimana situs belanja *online* telah merubah gaya hidup menjadi boros dikarenakan dari 10 informan yang peneliti ambil, dalam hitungan satu bulan mahasiswa fisip tidak cukup untuk membeli satu kali barang di *online shop*. Faktor pendorong mahasiswa fisip memilih belanja dari *online* itu sendiri karena menurut mereka belanja *online* itu praktis, harganya terjangkau, dan model barangnya kekinian yang tentunya membuat gaya hidup berubah mengikuti perkembangan zaman.

Belanja *online* juga membuat mahasiswa fisip dalam mencari barang yang diinginkannya menjadi hemat waktu dan tenaga, karena hanya tinggal menunggu di

rumah barang yang dibeli akan sampai. Di sisi lain juga belanja *online* telah mengubah gaya hidup mahasiswa fisip menjadi perilaku konsumtif karena selalu membeli barang yang bukan menjadi kebutuhan tetapi hanya karena melihat produk dari iklan yang ditawarkan oleh *online shop* mereka membeli barang yang mereka inginkan.

Alasan mahasiswa fisip lebih memilih belanja *online* karena harga yang ditawarkan oleh *online shop* lebih terjangkau, sehingga dengan mudah dapat membandingkan kualitas dan harga produk tanpa perlu menghabiskan banyak waktu untuk datang ke berbagai toko.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, peneliti ingin memberikan saran, mengingat teknologi sudah sangat berkembang sehingga sudah banyak *online shop* yang menjual barangnya di *online*, yang menyebabkan gaya hidup mahasiswa menjadi konsumtif, maka belanjalah sesuai apa yang dibutuhkan saja.

Kemudian untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti-peneliti yang ingin mengkaji mengenai perubahan gaya hidup terhadap belanja online agar mencari tahu lebih lanjut dan lebih dalam mengenai perubahan gaya hidup terhadap *belanja online* di buku, karya ilmiah atau artikel yang sudah melewati tahap pengkajian sehingga dinilai valid untuk dijadikan sumber penelitian.

Daftar Pustaka

- Balqiah. 2014. *Perilaku Konsumen*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Baudrillard, Jean. 2010. *Masyarakat Konsumsi, Trjem. Wahyunto*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Chaney, David. 1996. *Lifestyles : Sebuah Pengantar Komperhensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Danarjati, Dwi Prasetya, Adi Murtiadi, dan Ratna Ekawati. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

- Dedy Ansari Harahap dan Dita Amanah, 2018. “*Perilaku Belanja Online Di Indonesia: Studi Kasus*”, (Online).
- Dwi Pratiwi, Haning. 2013. *Online Shop Sebagai Cara Belanja Di Kalangan Mahasiswa Unnes*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Hidayat, Medhy Aginta. 2012. *Mengenal Rentang Pemikiran Postmodernisme Jean Baudrillard*. Yogyakarta : Jallalustra.
- J. Setiadi, Nugroho. 2010. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana.
- Jazilah, Husainatul. 2021. *Belanja Online Sebagai Bentuk Perubahan Gaya Hidup Perempuan Masa Kini Di Desa Dadapan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
- Lauer, Robert H. 2003. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moh. Nazir. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwasi Gita Hesti Joan. Dkk, 2018. *Perubahan Sosial*. Macana Baru: Cempaka Putih.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Sztompka, Piotr. 2005. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media
- Vizal. 2020. “*Pengaruh Online Shop Terhadap Minat Beli Barang Secara Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*”. Universitas Muhammadiyah Makassar : Makassar.